

Pengenalan dan Pemahaman Tanda Waqaf dalam Baca Al-Qur'an bagi Santri Mushalla Ahmadun Nabawi

Ach. Puniman¹, Moh. Kusno²

¹Universitas Wiraraja, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Indonesia

²Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Kab. Lamongan, Provinsi Jawa Timur Indonesia

Email: 1achpunimanfkip@wiraraja.ac.id (Corresponding author)

2kusno@iai-tabah.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “*Pengenalan dan Pemahaman Tanda Waqaf dalam Baca Al-Qur'an bagi Santri Mushalla Ahmadun Nabawi*” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai kaidah. Melalui pendekatan edukatif yang melibatkan penjelasan teori, diskusi interaktif, dan praktik langsung, para santri memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis dan fungsi tanda waqaf. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi tanda waqaf, praktik membaca Al-Qur'an, dan sesi tanya jawab yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan tanda waqaf di kalangan santri. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat fondasi keagamaan santri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tempat berhenti (waqaf) yang tepat, yang berpengaruh pada ketepatan makna dan kefasihan bacaan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di lingkungan Mushalla Ahmadun Nabawi.

Kata Kunci: Pengenalan Pemahaman Tanda Waqaf, Baca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan dengan bahasa Arab dan memiliki aturan bacaan (*tajwid*) yang harus dipelajari dan diamalkan (Keumala, 2019). Salah satu bagian penting dalam membaca Al-Qur'an adalah pemahaman tentang tanda waqaf, yaitu tanda-tanda berhenti yang memiliki pengaruh terhadap makna ayat.

Masih banyak masyarakat, khususnya anak-anak di Mushalla atau Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan masyarakat umum, yang belum memahami dengan benar makna dan fungsi tanda waqaf (Rambe at al., 2020). Hal ini menyebabkan kesalahan dalam membaca, bahkan bisa mengubah makna yang terkandung dalam ayat.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki tata cara baca yang harus dipahami dan diterapkan oleh setiap pembacanya. Salah satu aspek penting dalam membaca Al-Qur'an adalah

pemahaman tentang tanda waqaf (Aini 2023). Tanda waqaf berfungsi untuk memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai tempat yang tepat untuk berhenti dan melanjutkan bacaan. Hal ini sangat penting agar makna ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk diadakan kegiatan edukatif berupa sosialisasi dan pelatihan singkat mengenai tanda-tanda waqaf agar masyarakat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan kewajiban setiap Muslim. Dalam membaca Al-Qur'an, salah satu aspek yang sangat penting adalah memahami tanda-tanda waqaf, yaitu simbol-simbol berhenti yang berperan besar dalam menjaga makna ayat (Amalia et al., 2023). Kesalahan dalam berhenti (waqaf) bisa menyebabkan pergeseran bahkan penyimpangan makna. Pengenalan tanda waqaf dalam membaca Al-Quran sangat penting untuk memahami makna dan intonasi bacaan. Tanda-tanda ini membantu pembaca menentukan kapan harus berhenti dan melanjutkan, sehingga bacaan menjadi lebih jelas dan teratur.

Salah satu aspek penting dalam membaca Al-Qur'an adalah pemahaman tentang tanda waqaf, tanda waqaf berfungsi untuk menunjukkan tempat yang tepat untuk berhenti atau melanjutkan bacaan, yang sangat berpengaruh terhadap makna

ayat yang dibaca (Ari at al., 2018). Dengan memahami tanda waqaf, pembaca dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran dan menyampaikan pesan Al-Qur'an dengan lebih akurat.

Pengenalan tanda waqaf sangat vital bagi para pembaca Al-Quran, terutama bagi mereka yang ingin memahami dan membaca Al-Quran dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid. Melalui pemahaman tanda waqaf, pembaca dapat mengetahui kapan harus berhenti, menyambung, atau memperlambat bacaan, sehingga makna yang terkandung dalam ayat Al-Quran dapat tersampaikan secara tepat dan penuh penghayatan. Oleh karena itu, pengenalan tanda waqaf menjadi landasan penting dalam belajar membaca Al-Quran yang benar dan sesuai syariat.

Dalam tradisi membaca Al-Qur'an, terdapat berbagai jenis tanda waqaf yang menandakan kapan seorang pembaca harus berhenti, melanjutkan, atau memperpendek jeda. Dengan memahami tanda-tanda ini, pembaca dapat menghindari kesalahan dalam pengucapan yang dapat mengubah makna ayat (Hasrianti at al., 2021). Selain itu, penggunaan tanda waqaf yang benar memberikan keindahan dan keharmonisan dalam bacaan, serta meningkatkan kualitas spiritual saat berinteraksi dengan kitab suci.

Dalam PkM ini, kita akan menjelajahi berbagai jenis tanda waqaf, fungsinya, serta cara-cara penerapannya dalam bacaan Al-

Qur'an. Dalam konteks ini, penting untuk mengenali berbagai jenis tanda waqaf, seperti waqaf *lazim*, waqaf *jaiz*, dan waqaf *mamnu'*, serta memahami kapan dan bagaimana cara menggunakannya. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tanda waqaf, diharapkan pembaca dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka, serta memperdalam penghayatan terhadap isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pemahaman tanda waqaf bukan hanya sekadar aspek teknis dalam membaca, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan penghayatan terhadap Al-Qur'an (Rosdiana, 2023).

Tanda waqaf merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam Mushaf Al-Qur'an yang menunjukkan aturan berhenti, menyambung, atau berhenti sementara saat membaca ayat. Dengan memahami tanda waqaf, pembaca dapat mengungkapkan makna ayat secara tepat dan menjaga keutuhan pesan ilahi yang terkandung di dalamnya. Penguasaan terhadap tanda waqaf membantu menjamin keindahan dan ketepatan pelaksanaan tajwid, serta memastikan bahwa bacaan sesuai dengan kaidah tata bahasa dan makna (Mulazimah at al., 2020).

Oleh karena itu, pemahaman tanda waqaf sangat krusial bagi setiap Muslim yang ingin meningkatkan kualitas bacaannya. Dalam penabdian ini, kita akan

mengeksplorasi jenis-jenis tanda waqaf, fungsinya dalam bacaan Al-Qur'an, mendalami tentang tanda waqaf sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan praktik membaca Al-Qur'an secara afeksi dan benar.

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an bagi santri Mushalla Ahmadun Nabawi di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep bertujuan mengedukasi kepada Santri/pelajar begitu pentingnya pengenalan dan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu pula pengabdian kepada masyarakat ini memberikan contoh dan pemahaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid (Kusmawati at al., 2024).



Gambar 1. Proses belajar baca Al-Qur'an bersama-sama di Mushalla Ahmadun Nabawi.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan kali ini yaitu santri Mushalla Ahmadun Nabawi Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep sebanyak 9 santri, pelaksanaan PkM ini dianggap sangat bermakna dan tepat untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra di Mushalla Ahmadun Nabawi Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep terkait dengan keterlibatan untuk pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an secara rata-rata sangat minim sekali memahami tanda waqaf kapan boleh berhenti, berhenti sejenak, dan lanjut terus dalam membacanya, kegiatan PkM ini. Kegiatan pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an dilaksanakan selama tiga hari. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini berupa pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an, akan menambah inspirasi santri Mushalla Ahmadun Nabawi untuk lebih baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pengamatan dan diskusi awal dengan pengurus Mushalla Ahmadun Nabawi, diketahui bahwa para santri belum memahami secara menyeluruh berbagai jenis tanda waqaf dan penerapannya dalam

bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya edukatif dan pelatihan yang aplikatif bagi para santri.

Masyarakat secara umum, khususnya santri di Mushalla Ahmadun Nabawi, sering kali mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang tanda waqaf. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan supaya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

Solusi yang ditawarkan dalam pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an, langkah pengabdian ini di mulai dengan beberapa metode diantaranya: (1) penyampain materi penjelasan tentang tanda waqaf, jenis-jenis dan fungsinya dalam membaca Al-Qur'an, dan dilanjutkan dengan diskusi mengenai pentingnya waqaf dalam menjaga makna ayat, (2) Praktik membaca Al-Qur'an, santri mushalla Ahmadun Nabawi diajak untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda waqaf yang ada, dan latihan membacanya baik secara individu maupun klasikal, (3) Sesi tanya jawab terkait dengan pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an, mengadakan sesi tanya jawab untuk mendalami pemahaman santri mengenai

tanda waqaf, dan memberikan kesempatan bagi santri untuk bertanya dan berdiskusi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung turun ke lapangan selama 3 hari. Tim PkM akan berkunjung ke Mushalla Ahmadun Nabawi di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep untuk memberikan pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an, dilaksanakan secara luring selama tiga hari pada hari Ahad (malam Senin), Rabu (malam Kamis) dan Sabtu (malam Ahad) tanggal 20, 23 dan 25 Juli 2025 karena tim PkM dari Universitas Wiraraja menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran tajwid yang ada di Mushalla Ahmadun Nabawi. Sehingga pelaksanaan PkM di mulai hari pertama pada pukul 17.30 – 19.30 WIB dengan agenda kegiatan yaitu pemberian materi penjelasan tentang tanda waqaf, jenis-jenis dan fungsinya dalam membaca Al-Qur'an, dan dilanjutkan dengan diskusi mengenai pentingnya waqaf dalam menjaga makna ayat. Tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an adalah simbol-simbol yang diberikan untuk menunjukkan bagaimana cara berhenti atau menyambung saat

membaca ayat. Tujuan utama dari tanda waqaf adalah agar bacaan lebih teratur, makna tersampaikan dengan jelas, dan tidak menimbulkan kekeliruan dalam memahami isi ayat. Tanda waqaf berfungsi sebagai panduan bagi pembaca dalam menentukan waktu berhenti dan menyambung, sesuai dengan makna dan konteks ayat tersebut. Ada berbagai macam tanda waqaf, seperti tanda berhenti lengkap, berhenti saat tertentu, atau menyambung ke ayat berikutnya (Ramadhan at al, 2024). Memahami dan mengimplementasikan tanda waqaf ini penting agar bacaan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tata cara yang diajarkan Nabi dan para ulama. Dengan mengenal tanda waqaf, pembaca dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih tartil, makna yang tersampaikan pun lebih tepat dan mendalam.

Beberapa pemahaman dan pengenalan tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an yang perlu diketahui antara lain:

1. **ﻡ (Waqaf Lazim):** Wajib berhenti, karena jika dilanjutkan akan merusak makna;
2. **ﻉ (Waqaf Jaiz):** Boleh berhenti, boleh juga dilanjutkan;
3. **ﻻ (La):** Jangan berhenti, karena akan merusak makna;
4. **ﻗﻠﻰ (Qila):** Lebih baik berhenti;
5. **ﺼﻠﻰ (Sila):** Lebih baik dilanjutkan;
6. **ﻤﻌﺎﻧَﻘَﺔُ (..):** Berhenti salah satu;

7. **مُجَوِّزٌ (Mujawwaz)** : Boleh dilanjutkan;
8. **مُطْلَقٌ (Mutlak)** : Boleh berhenti, dan boleh dilanjutkan;
9. **مُرَخَّصٌ (Murokhos)** : Boleh berhenti.

Dalam kegiatan ini, Tim PkM dan santri Mushalla Ahamadun Nabawi akan bersama-sama mengenal, memahami, dan mempraktikkan tanda waqaf melalui pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Kita tidak hanya akan belajar teorinya, tetapi juga langsung menerapkannya dalam bacaan kita, dengan bimbingan guru atau ustaz yang insya Allah akan membetulkan jika ada kesalahan.



Gambar 2. Pelaksanaan (penyampaian materi oleh tim PkM), jenis-jenis dan fungsinya dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan pada hari kedua pelaksanaan Pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an, dimulai pukul 17.30 – 19.30 WIB dengan agenda praktik membaca Al-Qur'an, semua santri mushalla Ahmadun Nabawi diajak untuk

membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda waqaf yang ada, dan latihan membacanya baik secara individu maupun klasikal. Praktik membaca Al-Qur'an adalah sebuah perjalanan spiritual yang mendalam, di mana setiap huruf dan ayat memiliki makna dan kekuatan tersendiri. Saat santri memulai membaca, dia biasanya akan bersiap dengan niat yang tulus, berdoa agar diberikan pemahaman dan keberkahan dari bacaan tersebut. Dalam suasana tenang, pembaca membuka mushaf Al-Qur'an dengan penuh rasa hormat. Setiap halaman yang dibuka seolah mengundang keajaiban dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Saat jari menyusuri baris-baris ayat, suara bacaan akan mengalun, meresap ke dalam hati dan jiwa.

Dalam proses ini, penggunaan tanda waqaf menjadi sangat penting. Pembaca harus memperhatikan petunjuk yang ada, seperti waqaf *lazim*, waqaf *jaiz*, waqaf *mamnu*, dan lain-lain, untuk menentukan kapan harus berhenti dan melanjutkan bacaan (Rendi at al., 2024). Setiap jeda yang tepat bukan hanya mempertahankan kejelasan makna, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pembaca untuk merenungkan pesan yang disampaikan. Ketika membaca, emosi seringkali terbangun. Bacaan yang menyentuh hati, seperti ayat-ayat tentang rahmat dan kasih sayang Allah, mengajak pembaca untuk

merenung dan bersyukur. Sebaliknya, ayat-ayat yang berbicara tentang peringatan dan konsekuensi mengingatkan kita akan pentingnya menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya.

Setelah menyelesaikan bacaan, biasanya ada momen hening di mana pembaca merenungkan apa yang telah dibaca. Banyak yang mengambil waktu sejenak untuk berdoa, meminta petunjuk dan keberkahan dalam hidup mereka (Zubaidillah at al., 2025). Praktik membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar rutinitas, tetapi merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, memperkuat iman, dan mendapatkan hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui praktik ini, kita berharap lahir generasi yang tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menghormatinya dengan membacanya secara baik dan benar, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Praktik langsung baca Al-Qura'an, dengan memperhatikan tanda waqaf dan latihan membaca Al-Qur'an baik secara individu maupun klasikal.

Sedangkan pada hari sesi ketiga pelaksanaan pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an, dimulai pukul 17.30 – 19.30 WIB dengan agenda tanya jawab terkait dengan tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an, mengadakan sesi tanya jawab untuk mendalami pemahaman santri mengenai tanda waqaf, dan memberikan kesempatan bagi santri untuk bertanya dan berdiskusi. Mengapa memahami tanda waqaf itu penting? Karena berhenti di tempat yang salah bisa mengubah arti ayat, bahkan kadang bisa menimbulkan makna yang keliru atau bertentangan dengan maksud sebenarnya. Oleh karena itu, pengenalan dan pemahaman tentang tanda waqaf sangat diperlukan agar kita bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, khusyuk, dan sesuai dengan kaidah.

Tanda waqaf merupakan sebuah simbol yang terdapat dalam mushaf Al-Qur'an yang memberikan panduan kepada pembaca tentang tata cara berhenti dan menyambung bacaan. Tujuannya adalah agar makna ayat tersampaikan dengan baik, menghindari kekeliruan dalam pengucapan, serta menjaga keindahan dan ketepatan makna ayat. Kita akan melaksanakan kegiatan diskusi dan tanya jawab tentang salah satu aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, yaitu tanda waqaf (Dinda 2022). Tanda waqaf sangat penting untuk dipahami agar bacaan kita tidak hanya

indah, tetapi juga benar dari segi makna. “Adik-adik, sekalian, pernahkah ketika membaca Al-Qur’an kita melihat tanda-tanda kecil seperti ‘قلی’, ‘لا’, ‘ج’, ‘م’, dan lain-lain di akhir ayat atau di tengah kalimat, tahukah kita apa artinya tanda-tanda itu?” Lalu diskusi dan ada beberapa pertanyaan dari santri Mushalla Ahmadun Nabawi diantaranya:

1. (Rama) Apa itu tanda waqaf?

Jawaban dari Tim PkM: Tanda waqaf adalah simbol dalam Al-Qur’an yang menunjukkan tempat kita boleh berhenti atau tidak boleh berhenti saat membaca.

2. (A’la) Mengapa tanda waqaf penting?

Jawaban dari Tim PkM: Karena jika kita berhenti di tempat yang tidak tepat, bisa mengubah makna ayat.

3. (Rizky) Apa arti tanda ‘م’?

Jawaban dari Tim PkM: Waqaf lazim – artinya wajib berhenti karena jika dilanjutkan bisa merusak arti.

4. (Dedi) Apa arti tanda ‘لا’?

Jawaban dari Tim PkM: Jangan berhenti, karena jika berhenti bisa menyebabkan makna menjadi rancu atau tidak sempurna.

5. (Ikhlil) Bagaimana jika kita tidak sengaja berhenti di tempat yang tidak seharusnya?

Jawaban dari Tim PkM: Sebaiknya ulangi atau lanjutkan dengan hati-

hati, dan belajar agar lebih paham untuk ke depannya.

Diskusi ini bisa diselingi contoh-contoh ayat dan praktik secara langsung:

“Coba kita buka surat Al-Kahfi ayat 1. Di sana ada tanda ‘ج’ — siapa yang tahu artinya? Boleh berhenti dan tidak” Kegiatan ini akan membantu peserta lebih aktif belajar, tidak hanya mendengar penjelasan, tapi juga memahami dengan cara bertanya, menjawab, dan mempraktikkan langsung. Mari kita jadikan diskusi ini sebagai sarana untuk lebih mengenal tanda-tanda waqaf, memperbaiki bacaan kita, dan semakin mencintai Al-Qur’an. Ingat, setiap huruf yang kita baca dengan benar adalah pahala, dan setiap kesungguhan kita dalam belajar Al-Qur’an akan diganjar dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Melalui diskusi ini, kita dapat saling bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta memperkuat pemahaman tentang fungsi dan makna setiap tanda waqaf. Misalnya, kita akan membahas berbagai tanda, seperti tanda waqaf yang harus dihindari, yang dianjurkan, serta yang memberi kebebasan untuk berhenti atau menyambung.

Dengan memahami dan berdiskusi secara aktif tentang tanda waqaf, kita akan lebih paham bagaimana cara membaca yang bagus dan indah, menjaga makna ayat, dan meningkatkan kehusyukan dalam membaca Al-Qur’an. Semoga diskusi ini dapat

memperkaya pengetahuan kita dan menambah keimanan kita terhadap kitab suci Allah SWT. Dengan mengenal dan memahami tanda waqaf dalam membaca Al-Qur'an, kita tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendalami makna yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya. Mari kita belajar dan berdiskusi tentang tanda waqaf agar bacaan kita semakin baik dan bermakna.



Gambar 4. Tanya jawab dan diskusi pengenalan dan pemahaman tanda waqaf dalam baca Al-Qur'an

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "*Pengenalan dan Pemahaman Tanda Waqaf dalam Baca Al-Qur'an bagi Santri Mushalla Ahmadun Nabawi*" telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, khususnya dalam hal waqaf (tanda berhenti).

Melalui kegiatan ini, para santri memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jenis tanda waqaf, seperti waqaf lazim, jaiz, mamnu', mu'anaqah, dan lainnya. Tidak hanya itu, mereka juga dilatih untuk menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik membaca Al-Qur'an, sehingga mampu berhenti dan melanjutkan bacaan dengan benar sesuai makna ayat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan santri dalam mengenali dan menggunakan tanda waqaf mengalami peningkatan signifikan. Ini menandakan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan, baik secara teoritis maupun praktik langsung, berhasil memberikan pemahaman yang efektif.

Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya memperkuat kemampuan baca Al-Qur'an para santri, tetapi juga turut mendukung pembentukan karakter religius dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari pembinaan keagamaan yang berkelanjutan di lingkungan Mushalla Ahmadun Nabawi maupun tempat lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan

program "Pengenalan dan Pemahaman Tanda Waqaf dalam Baca Al-Qur'an bagi Santri Mushalla Ahmadun Nabawi."

Pertama, kami sampaikan terima kasih kepada pengurus Mushalla Ahmadun Nawabi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para santri yang antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran, serta kepada para pengajar dan pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmu dan bimbingan kepada santri.

Selain itu, kami menghargai semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga selama proses pelaksanaan program ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat terus berlanjut demi peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman agama di kalangan santri.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap usaha kita dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Eva Choridatul. 2023. Pengaruh Pemahaman Tajwid Terhadap Tingkat Kefasihan Membaca Al-Quran Santri Pondok Pesantren Al-Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati. Diss. Thesis) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 55–59.

Amalia, Ilma, Ijal Sya'ban, and Dadan Rusmana. 2023. Penggunaan

Semiotika Simbol Warna Dalam Visual Mushaf Al-Qur'an: Studi Kasus Penggunaan Al-Qur'an Hafalan Latin For Kids Di Daarul Qur'an Bahtera Solokan Jeruk Kabupaten Bandung. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 17.2: 183-206.

Hasrianti, Andi. 2021. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, bahasa, dan sastra* 7.1 : 213-222.

Kusumawati, Alfiya, and M. Yahya Ashari. 2024. Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2.3: 65-73.

Mulazimah, Elsa. 2020. *Telaah Rasm Utsmani Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Jamal Nasuhi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nyanyak Keumala. 2019. *Penggunaan Mushaf Standar 'Uthmāni pada Taman Pendidikan Alquran Kota Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry.

Ramadhan, Teguh Ikhlas, and Yusuf Sumaryana. 2024. Perancangan Game Pengenalan Tanda Waqaf Berbasis Android Menggunakan Metode Mdlc [Studi Kasus: Sd Tahfiz Mathlaul Ihsan]. *Informatics and Digital Expert (INDEX)* 6.1: 30-40.

Rambe, Arfa Anggriani, and Fatima Rahma. 2020. Program pengenalan ilmu tajwid melalui media pembelajaran pohon ilmu. *Maslahah:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.2:
105-115.

Rosdiana, Ritonga. 2023. *Strategi guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nadwa KM 18 Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Zubaidillah, Muh Haris. 2025. Konsep doa menurut imam ghazali dalam kitab mukasyafat Al-Qulub. Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan 3.01: 31-54.